



Pelatihan Pengembangan Potensi Tenaga Pendidik Melalui Manajemen Referensi Aplikasi Program Mendeley

Widyatmike Gede Mulawarman
FKIP Universitas Mulawarman
e-mail: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

Muhammad Siddik
FKIP Universitas Mulawarman
e-mail: siddik@gmail.com

Endang Dwi Sulistyowati
FKIP Universitas Mulawarman
e-mail: endang266dwis@gmail.com

Swadia Gandhi Mahardika
FEB Universitas Mulawarman
e-mail: Swadiahmahardika@feb.unmul.ac.id

Received: 23 January 2023; Revised: 12 February 2023; Accepted: 27 February 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.21-32.2023>

Abstrak

Pendidik dituntut meningkatkan karirnya melalui promosi akademik dari level lektor sampai pengawas sekolah. Hasil pengamatan penulis beberapa keluhan dari tenaga pendidik bahwa salah satu faktor penghambat kenaikan pangkat tenaga pendidik ada pada persyaratan karya tulis ilmiah terutama artikel ilmiah. Tujuan kegiatan PKM ini adalah (1) memberikan pengetahuan kepada tenaga pendidik melalui manajemen referensi System Mendeley dalam menulis artikel ilmiah berupa hasil penelitian dan (2) memberikan keterampilan menulis, baik artikel maupun artikel non- penelitian bagi tenaga pendidik pada semua jenjang pendidikan. Hasil pelatihan ini adalah semua tenaga pendidik terampil menulis artikel ilmiah dan menggunakan manajemen referensi berbasis aplikasi Mendeley.

Kata Kunci: Pelatihan tenaga pendidik, manajemen referensi, system Mendeley

Abstract

Educator are required to improve their careers through academic promotion from the level of lektor to pengawas sekolah. The results of the author's observations are several complaints from educators that one of the factors inhibiting the promotion of educators is in the requirements for scientific papers, especially scientific articles. The purpose of this PKM activity is to (1) provide knowledge to educators through the Mendeley System reference management in writing scientific articles in the form of research results and (2) provide writing skills, both articles and non-research articles for educators at all levels of education. The result of this pe latihan is that all skilled educators write scientific articles and use Mendeley application-based reference management.

Keywords: Educator training, reference management, Mendeley system

Pendahuluan

Menulis merupakan proses kreatif dari keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dikatakan produktif karena dalam prosesnya seorang penulis harus memiliki pengetahuan kebahasa dan pengetahuan pragmatis untuk menghasilkan karya yang indah dan berbobot, misalnya artikel (Sulianto et al., 2020). Penulisan artikel dan publikasi ilmiah menjadi aspek penting dalam pengembangan karier guru. Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 16 Tahun 2009 pasal 11 huruf c ditegaskan bahwa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bagi guru mencakup tiga aspek utama,



yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Melalui Permen PAN-RB tersebut, publikasi ilmiah menjadi bagian penting dalam Pengembangan Keprofesian berkelanjutan bagi guru (Wardoyo et al., 2020). Salah satu unsur publikasi ilmiah sebagaimana dikemukakan dalam peraturan menteri ini, yakni publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, meliputi karya berupa laporan hasil penelitian atau gagasan populer pada bidang pendidikan yang diterbitkan di jurnal ilmiah (Hafid & Rosmalah, 2018).

Memanusiakan manusia merupakan bagian dari konsep pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga terwujud kondisi peserta didik sebagai tim yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan (Tabassi et al., 2017). Untuk memenuhi tujuan Pendidikan diperlukan manajemen pengembangan sumber daya manusia, dalam hal ini pendidik. Pendidik yang kreatif, inovatif dan memiliki kompetensi pedagogik yang baik, bila pendidik tersebut dapat menjalin interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik. Interaksi pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, disertai perubahan peserta didik dapat mengembangkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan". Untuk mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia, guru dituntut memiliki berbagai kompetensi (Hafid & Rosmalah, 2018). Seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang kemudian hasil PTK ini dituangkan dalam bentuk karya ilmiah yang disebut artikel.

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmuwan Indonesia (Kurniawati & Siwi, 2019). Salah satu program untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia adalah peningkatan jumlah dan mutu terbitan berkala ilmiah yang terakreditasi nasional dan atau mendapatkan pengakuan dunia. Penerbitan berkala ilmiah sudah mulai beralih dari berbasis fisik (cetak) ke berbasis elektronik (online) (Astuti & Isharijadi, 2019). Pengelolaan dan penerbitan terbitan berkala ilmiah berbasis elektronik memungkinkan semua proses pengelolaan, yaitu pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara elektronik dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan terbitan berkala ilmiah (jurnal) elektronik (Bahar, n.d.). Dengan sistem tersebut proses pengindeksan dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan dapat diketahui dengan cepat, sehingga manfaat dari suatu karya tulis ilmiah dapat diketahui segera (Bakri & Astuti, 2019).

Upaya yang dilakukan pemerintah sebagai bentuk untuk mewartakan karya guru untuk mengembangkan karier profesional sebagai pendidik, ternyata kurang berhasil. Hal ini disebabkan karena guru kurang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga kegigihan menulisnya kurang. Dari hasil studi pendahuluan di lapangan dan wawancara dengan ketua Musyawarah Guru Mata



Pelajaran (MGMP) Kota Bontang selama ini, didapati bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah-sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi artikel ilmiah sering terabaikan. Kenyataannya guru-guru di sekolah masih merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah (Wahed et al., 2020). Pedoman pengembangan keprofesian Berkelanjutan (2010) dikemukakan bahwa "Konsekuensi dari jabatan guru sebagai profesi, diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional". Dalam pedoman kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, terdapat beberapa jenis publikasi ilmiah, salah satunya adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (Kemendiknas, 2010:6).

Untuk dapat melakukan publikasi ilmiah, tentu saja guru harus memiliki kemampuan dalam menulis artikel ilmiah didukung dengan kemampuan mengelola referensi terbaik untuk mendukung kajian dengan system Mendeley. Adapun yang dimaksud dengan artikel ilmiah di bidang pendidikan yaitu tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah (Kemendiknas, 2010). Dengan demikian, antara kemampuan menulis artikel dengan kemampuan publikasi merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, bagaikan dua sisi mata uang yang saling melengkapi. Publikasi ilmiah tidak dapat dilakukan tanpa artikel ilmiah, sedangkan artikel ilmiah yang sudah ditulis tidak akan mendatangkan manfaat jika tidak dipublikasikan.

Bagi guru, publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. (Kemendikbud, 2010:11). Publikasi ilmiah berkenaan dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terdiri atas tiga macam, yaitu : 1) Presentasi pada forum ilmiah; 2) Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, meliputi : a) Laporan hasil penelitian, Tinjauan ilmiah, Tulisan ilmiah populer, Artikel ilmiah ; dan 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru, meliputi ; a) Buku pelajaran, modul/Diktat pembelajaran, Buku dalam bidang pendidikan, Karya terjemahan, dan Buku Pedoman guru yang merupakan hasil karya guru. Kondisi ini yang melatarbelakangi kegiatan PKM ini dengan judul "Pelatihan Pengembangan Potensi Pendidik melalui Manajemen Referensi Aplikasi Progran Mendeley.

Metode Pelaksanaan

Mengajar peserta/ sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah guru-guru ada tingkat pendidikan SMP dan SMA di Kota Bontang. Berdasarkan informasi dari Ketua MGMP Kota Bontang, maka jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berjumlah 46 orang guru dari berbagai bidang ilmu dan berprofesi sebagai penulis, baik cerpen, novel, maupun puisi.

1) Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Narasumber

Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu dosen, pengelola jurnal, dan guru Bahasa Indonesia.

1. Dr. Mohammad Ilyas, M. Pd.
2. Dr. H. Yusak Hudyono, M.Pd.
3. Dr. Hj. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum.
4. Lusi Intani, S. Pd.
5. Sriningsih, S Pd.

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan akademik mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman ini dilaksanakan 20 Agustus 2022 di Gedung Multimedia Perpustakaan Kota Bontang, Kalimantan Timur. Berikut rincian jadwal kegiatan Metode pelaksanaan ditulis dengan jelas, lengkap, dan terstruktur dengan menonjolkan pendekatan serta cara data dianalisis.

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengajuan proposal dan revisi	1 Juli 2021
2	Survei lapangan	30 Juli 2021
3	Persiapan pelaksanaan	18-19 Agustus 2022
4	Pelaksanaan	20 Agustus 2022
5	Evaluasi pelaksanaan	26 Agustus 2022
6	Pembuatan laporan	1 September 2022

2. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

2.1 Uraian Kegiatan

Dalam uraian kegiatan akademik mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman ini dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut



Pengabdian Masyarakat
“Merawat Budaya dan Kearifan Lokal Melalui Guru Menulis”
Bontang, 20 Agustus 2022

Jam ke-	Waktu	Materi	Narasumber	Keterangan
	08.30—09.10	Registrasi Acara		Panitia
	09.10 – 10.00	Pembukaan Acara		Panitia
1.	10.00—11.10	Materi 1 Sastra dan Kearifan Lokal	Dr. Mohammad Ilyas, M. Pd.	
2.	11.10—12.20	Materi 2 Pengembangan Strategi Kognitif dalam Menulis Karya Ilmiah	Dr. H. Yusak Hudiyono, M.Pd.	
	12.20 – 13.30	ISHOMA		Panitia, Pemateri, dan Peserta
3.	13.30—14.30	Materi 3 Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Manajemen Referensi Program Aplikasi Mendeley	Dr. Hj. Widyatmike G.M., M.Hum.	
4.	14.30—15.30	Materi 4 Literasi Berbasis Kearifan Lokal	Lusi Intani, S. Pd.	
5.	15.30-16.20	Materi 5 Sastra Digital Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Budaya & Kearifan Lokal	Sriningsih, S. Pd.	
	16.20—16.30	Penutupan Acara		Panitia

Kegiatan ini diawali dengan daftar ulang peserta dimulai pada pukul 08.30. Setelah peserta sudah mencukupi kuota, kegiatan dilanjutkan dengan acara pembukaan. Pada acara pembukaan diawali dengan penampilan menyanyi dari Krisna Timothy peserta juara 1 vokal solo FLS2N Tingkat Provinsi Kaltim, doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan sambutan Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mulawarman, Dr. H. Yusak Hudiyono, M. Pd. Sambutan kedua oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bontang, Ir. Retno Febriaryanti. Sambutan ketiga oleh Wakil Ketua Forum Penulis Bontang.

Pada sesi pertama, narasumber menyampaikan hal yang berkaitan dengan sastra dan kearifan lokal. Sesi kedua, narasumber memaparkan pengembangan strategi kognitif dalam menulis karya ilmiah. Di sesi ketiga, narasumber menjelaskan pengembangan kompetensi guru melalui manajemen referensi aplikasi program mendeley. Di sesi keempat, narasumber menjelaskan tentang literasi berbasis kearifan loka. Di sesi terakhir, narasumber memaparkan upaya melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan local melalui sastra digital.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah:

- 1) Ceramah tentang Sistem Program Mendeley (prinsip, prosedur, dan implementasi).
- 2) Ceramah tentang penulisan laporan dengan Sistem Program Referensi Mndley.
- 3) Tanya jawab berbagai kendala yang dihadapi guru.
- 4) Praktik berupa penyusunan laporan atau artikel , latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan dengan penguatan referensi menggunakan Program Mendeley.

Materi Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Manajemen Referensi Program Aplikasi Mendeley Oleh Dr. Hj. Widyatmike G.M., M.Hum



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari evaluasi pelaksanaan pengabdian, maka faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah:

- 1) Faktor Pendukung
 - a) Dukungan Ketua MGMP Guru SMP dan SMA Kota Bontang yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
 - b) Antusiasme guru-guru SMP dan SMA Kota Bontang untuk mengikuti pengabdian.
- 2) Ketersediaan nara sumber di Prodi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mulawarman.
- 3) Ketersediaan dana PNBPNP MPBSI FKIP Universitas Mulawarman sebagai pendukung pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.
- 4) Faktor Penghambat
 - 1) Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - 2) Keterbatasan dana.



Hasil dan Pembahasan

Hasil

Permasalahan yang dihadapi guru adalah belum membudayakan literasi menulis baik menulis hasil riset atau non-riset. Situasi seperti ini, menempatkan artikel ilmiah sebagai sesuatu kinerja yang sulit dan hanya orang tertentu yang dapat melakukan aktivitas menulis (Waluyo, 2020). Padahal artikel dalam pendidikan adalah tulisan yang berisi gagasan atau tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran di satuan pendidikan yang dimuat di jurnal ilmiah . (PKB, 2010:6). Bagi guru, menulis karya ilmiah merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban tertulis dari kegiatan ilmiah berkaitan dengan tugas dan fungsinya sebagai pendidik (Tahun, 2006; Ulia et al., 2019). Fenomena yang terjadi di lapangan, masih banyak guru yang kurang memperhatikan pentingnya menulis karya ilmiah ini, sehingga menjadi batu sandungan pada saat akan mengajukan kenaikan pangkat, karena sejak diberlakukan Permennag PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, banyak guru yang belum mampu memenuhinya sehingga terjadi kemandegan dalam kenaikan pangkat (Udin et al., 2022). Fenomena yang terjadi, sebagai solusi untuk mengatasinya terdapat kasus yang tidak pantas dilakukan yaitu menggunakan jasa orang lain untuk menulisnya, tentu saja hal ini bukan perbuatan terpuji bagi seorang pendidik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan merupakan langkah yang layak dan tepat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan membangkitkan semangat guru dalam menulis karya ilmiah sekaligus mau dan mampu mempublikasikannya (Rida Prihatni, 2022) . Secara lebih spesifik, kendala yang dihadapi guru dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat yang sesuai dengan tuntutan kebijakan yang berlaku adalah terjadinya penolakan dari tim penilai, sehingga oleh tim penilai disarankan untuk membuat lagi artikel yang baru (Gardner et al., 2019). Manakala hal ini terjadi, banyak guru yang kebingungan, tidak mampu melanjutkan perjuangannya karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga tidak mengetahui apa yang harus dilakukan. Walaupun dalam pedoman penilaian kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Boggs, 2019), jika guru akan mempublikasikan karya ilmiahnya harus memperhatikan persyaratan yang berlaku, salah satunya adalah mencermati apakah karya tulis tersebut telah APIK (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten) (Peters et al., 2019). Mencermati permasalahan yang dihadapi maka solusi untuk mengatasi kelemahan guru dalam kegiatan tulis-menulis disarankan:

1. Usahakan setiap tenaga pendidik setiap semester melakukan penelitian, yang mudah dan tidak perlu melakukan perjalanan, disarankan melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Setelah tenaga pendidik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karya tulis Ilmiah menuangkan dalam bentuk laporan penelitian. Berarti tenaga pendidik telah melakukan aktivitas menulis.
3. Tenaga pendidik mulai menentukan bentuk KTI, misalnya buku, bookchapter, artikel akan disubmit kemana?
4. Disarankan sering ikut pelatihan penulisan artikel, pengiriman artikel agar terlatih untuk memilih jurnal dan mensubmit artikel ke jurnal yang bereputasi.
5. Apabila ternyata mendapat penolakan dari tim penilai, bisa ditindaklanjuti dengan

mempelajari alasan penolakan. Misalnya untuk publikasi artikel ilmiah, dalam buku pedoman yang dikeluarkan Kemendikbud (2010:31) telah dijelaskan alasan penolakan untuk artikel ilmiah dan publikasinya, kemudian dijelaskan juga saran sebagai tindak lanjut dari alasan penolakan tersebut. Artinya, guru tidak harus bingung menghadapi hal tersebut, asal bersedia mengikuti pedoman tersebut. Tetapi fakta yang ada, kondisi tersebut masih membuat para guru ragu untuk maju dan menganggap hal tersebut adalah kendala berat. Maka, kegiatan pemberdayaan ini merupakan salah satu solusi untuk membangkitkan kembali motivasi para guru agar mau dan mampu meneruskan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengembangan keprofesian secara berkelanjutan sampai tujuannya tercapai

6. Kegiatan pengabdian dosen berjudul "Pelatihan Pengembangan Potensi Pendidik melalui Manajemen Referensi Program Mendeley di Kota Bontang, dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Perpustakaan Daerah Kota Bontang pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2022. Pertemuan ini dihadiri oleh 46 orang guru (daftar hadir peserta terlampir).
7. Agenda kegiatan pengabdian di Perpustakaan Kota Bontang dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 3 (tiga) orang dosen dan 2 orang Mahasiswa. Kegiatan ini diawali dengan daftar ulang peserta dimulai pada pukul 08.30. Setelah peserta sudah mencukupi kuota, kegiatan dilanjutkan dengan acara pembukaan. Pada acara pembukaan diawali dengan penampilan menyanyi dari Krisna Timothy peserta juara 1 vokal solo FLS2N Tingkat Provinsi Kaltim, doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dilanjutkan dengan sambutan Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mulawarman, Dr. H. Yusak Hudiyo, M. Pd. Sambutan kedua oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bontang, Ir. Retno Febriyanti. Sambutan ketiga oleh Wakil Ketua Forum Penulis Bontang.
8. Pada sesi pertama, narasumber menyampaikan hal yang berkaitan dengan sastra dan kearifan lokal. Sesi kedua, narasumber memaparkan pengembangan strategi kognitif dalam menulis karya ilmiah. Di sesi ketiga, narasumber menjelaskan pengembangan kompetensi guru melalui manajemen referensi aplikasi program mendeley. Di sesi keempat, narasumber menjelaskan tentang literasi berbasis kearifan loka. Di sesi terakhir, narasumber memaparkan upaya melestarikan nilai-nilai budaya dan kearifan local melalui sastra digital.
9. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru-guru SMP, dan SMA untuk menulis karya ilmiah dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif melalui MGMP dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru SMP dan SMA di Kota Bontang yang mengimplementasikan system Referensi dengan menggunakan system Mendeley dan sekaligus menulis laporannya



Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 46 orang guru –guru SMP, dan SMA yang tergabung dalam MGMP Kecamatan Muara Kaman. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 33 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan di sekolah masing- masing. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 82,5% atau dapat dinilai baik.

a. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai berjalan lancar . Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 9 orang guru (40,9%) telah berusaha menyusun artikel. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya pengalakan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru SMP dan SMA di Kota Bontang yang tertarik mengimplementasikan kajian referensi melalui Program Mendeley dan berlatih menulis karya ilmiah maupun sastra dengan menggali nilai-nilai kearifan Kota Bontang.

b. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik berupa penyusunan judul artikel, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan, di samping antusiasme dalam acara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SMP dan SMA di Kota Bontang diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama MGMP Kota Bontang. Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat menulis karya tulis ilmiah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan, teknik penulisan, dan dapat dimuat di jurnal-jurnal bereputasi. Tidak hanya itu, peserta dapat menulis karya sastra yang berkaitan dengan kearifan lokal. Pada kesempatan ini, peserta menjawab kuesioner kepuasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diharapkan dapat membuat suatu kerangka artikel yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sebuah karya ilmiah. Berikut target kegiatan.

Tabel Indikator Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Bahasa Indonesia dalam karya ilmiah	Peserta mengetahui penulisan karya ilmiah dengan berpedoman pada standar bahasa Indonesia yang baku
2.	Kearifan lokal dalam karya sastra digital	Peserta mengetahui sumber publikasi digital
3.	Publikasi cerpen	Peserta membuat cerpen yang berkaitan dengan kearifan lokal

Simpulan

- a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengembangan potensi pendidik melalui manajemen referensi melalui System Mendeley mencapai sasaran yang diharapkan dikarenakan melalui proses manajemen atau pengelolaan sumber daya manusia dengan observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru SMP dan SMA di Kota Bontang yang menjadi lokasi pengabdian.
- b. Dengan meningkatnya keterampilan guru dalam menyediakan dan kajian referensi menambah wawasan bagi guru untuk memotivasi literasi membaca dan menulis sebagai wujud karya tulis ilmiah dan publikasi artikel.
- c. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

Daftar Pustaka

- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414.
- Bahar, B. (n.d.). Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Artikel Ilmiah Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(3), 1–12.
- Bakri, R., & Astuti, N. P. (2019). Manajemen Tata Kelola Jurnal Dan Pelatihan Penggunaan OJS Versi 3 di Perguruan Tinggi Swasta. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Boggs, J. A. (2019). Effects of teacher-scaffolded and self-scaffolded corrective feedback compared to direct corrective feedback on grammatical accuracy in English L2 writing. *Journal of Second Language Writing*, 46(November), 100671. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2019.100671>
- Gardner, S., Nesi, H., & Biber, D. (2019). Discipline, Level, Genre: Integrating Situational Perspectives in a New MD Analysis of University Student Writing. *Applied Linguistics*, 40(4), 646–674. <https://doi.org/10.1093/applin/amy005>
- Hafid, A., & Rosmalah, R. (2018). Memberdayakan Guru Sekolah Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah di Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018(6).
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal EcoGen*, 2(4), 596–600.
- Peters, M. A., Besley, T., & Arndt, S. (2019). Experimenting with academic subjectivity: collective writing, peer production and collective intelligence. *Open Review of Educational Research*, 6(1), 26–40. <https://doi.org/10.1080/23265507.2018.1557072>
- Rida Prihatni, 2Ati Sumiati, 3Tuty Sari Wulan. (2022). *Workshop Pengayaan Pembuatan Proposal Dan Prosedur*. 02(4), 1111–1118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1111-1118.2022>
- Sulianto, J., Untari, M. F. A., Budiman, M. A., & Wardana, M. Y. S. (2020). Meningkatkan Publikasi pada Majalah Populer dan Jurnal melalui Kegiatan



- Pendampingan Penulisan Ilmiah KKG Kota Salatiga. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 68–77.
- Tabassi, A. A., Bryde, D. J., Abdullah, A., & Argyropoulou, M. (2017). Conflict Management Style of Team Leaders in Multi-Cultural Work Environment in The Construction Industry. *Procedia Computer Science*, 121, 41–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.11.007>
- Tahun, K. K. (2006). *Analisis kebijakan penambahan sekolah menengah negeri baru di kabupaten kebumen tahun 2004*. 2004.
- Udin, U., Dananjoyo, R., Shaikh, M., & Vio Linarta, D. (2022). Islamic Work Ethics, Affective Commitment, and Employee's Performance in Family Business: Testing Their Relationships. *SAGE Open*, 12(1), 215824402210852. <https://doi.org/10.1177/21582440221085263>
- Ulia, N., Ismiyanti, Y., & Setiana, L. N. (2019). Meningkatkan Literasi Melalui Bahan Ajar Tematik Saintifik Berbasis Kearifan Lokal. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 150. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.3402>
- Wahed, A., Faridah, F., & Irmawati, I. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dan Manajemen Referensi. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Waluyo, B. (2020). Learning Outcomes of a General English Course Implementing Multiple E- learning Technologies and Active Learning Concepts. *The Journal of AsiaTEFL*, 17(1), 160–181. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2020.17.1.10.160>
- Wardoyo, D. T. W., Kautsar, A., & Fazlurrahman, H. (2020). Strategi Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah pada Guru di Kabupaten Sidoarjo. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(1), 16–23.



Volume 03 (1), Maret 2023 ISSN 2809-3291
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>